

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas (X) yang terdiri dari diklat (X1), kompetensi (X2), kompensasi (X3) serta variabel terikat (Y) kinerja guru SMPN 1 Kedung.

1.2. Definisi Operasional

Dengan memberikan definisi operasional kepada variabel yang dipilih digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan agar perusahaan dapat dengan mudah mengukur variabel tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat tiga konsep sebagai variabel bebas dan satu konsep sebagai variabel terikat. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut

1.2.1. Diklat (X₁)

Diklat adalah suatu rangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian atau pengalaman atau perubahan sikap seorang guru dalam pembelajaran.

Indikator dari diklat adalah 1) pengadaan penataran, diklat dan seminar, 2) motivasi mengikuti diklat, 3) kemudahan dalam mengikuti diklat, 4 kesungguhan dalam mengikuti diklat, 5) dampak diklat terhadap kinerja guru.

1.2.2. Kompetensi (X_2)

Kompetensi guru adalah tingkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja dalam satu tahun dalam mencapai tujuan pendidikan. Indikator dari kompetensi guru adalah kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

1.2.3. Kompensasi (X_3)

Kompensasi adalah imbalan yang diberikan kepada guru yang dikaitkan dengan prestasi kerjanya berupa tunjangan-tunjangan dan gaji yang diperolehnya. Indikator untuk mengukur kompensasi adalah 1) gaji, 2) insentif, 3) tunjangan profesi, 4) tunjangan lain-lain.

1.2.4. Kinerja Guru (Y)

Kinerja guru adalah tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja dalam satu tahun dalam mencapai tujuan pendidikan

Indikator kinerja adalah 1) penguasaan materi pelajaran, 2) penyiapan perangkat KBM, 3) Variasi dalam proses belajar mengajar, 4) Evaluasi, 5) kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di sekolah.

1.3. Populasi dan Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2010: 117) Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMPN 1 Kedung sebanyak 34 guru.

3.3.2. Sampel

Sampel diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan uraian di atas karena jumlah populasinya sedikit maka peneliti mengambil semua populasi 34 guru menjadi sampel sehingga data yang diperoleh benar – benar representatif sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik random sampling kepada seluruh anggota populasi

3.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.1. Uji Validitas

Untuk menguji instrumen valid atau reliabel tidaknya yang digunakan untuk mengambil data penelitian terlebih uji validitas terhadap item angket. Jika item angket valid atau reliabel maka dapat digunakan untuk mengambil data penelitian sedangkan item yang tidak valid dibuang. Rumus untuk menguji validitas angket adalah melakukan perhitungan koefisien korelasi antara skor item dengan skor total sampel tersebut penulis menggunakan rumus korelasi dari Pearson yang dihitung dengan program pengolah data SPSS Versi 19.

Jika r_{xy} telah ditemukan maka langkah selanjutnya mengkonsultasikan harga tersebut dengan tabel *product moment*. Jika angka perolehan r_{xy} lebih besar daripada r tabel maka angket dinyatakan valid dan berlaku sebaliknya jika r_{xy} lebih kecil dari pada r tabel maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

3.4.2. Uji Reliabilitas

Dalam suatu penelitian reliabilitas merupakan syarat mutlak untuk menentukan hubungan variabel yang satu dengan yang lain. Reliabilitas dimaksudkan untuk mencari kemampuan alat ukur dalam memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan, reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 1998: 175).

Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Jadi sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Alpha untuk mencari reliabilitas angket. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 197) rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Penulis menggunakan rumus Alpha yaitu mengutamakan kualitas data dalam arti data yang benar, data yang reliabel. Data yang sesuai dengan keadaan

sebenarnya sehingga kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dipercaya. Perhitungan untuk menghitung reliabilitas dihitung dengan program pengolah data SPSS Versi 19.

Jika reliabilitas $r_{(11)}$ telah ditemukan maka langkah selanjutnya mengkonsultasikan harga tersebut dengan tabel *product moment*. Jika angka perolehan r hitung $r_{(11)}$ lebih besar daripada r tabel maka angket dinyatakan reliabel dan berlaku sebaliknya jika r hitung (r_{11}) lebih kecil daripada r tabel maka angket tersebut dinyatakan tidak reliabel.

3.5. Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Angket atau Kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199).

Dari uraian di atas dapat diikhtisarkan bahwa angket adalah alat yang digunakan untuk mengambil data yang berupa sejumlah pertanyaan tertulis. Metode angket digunakan untuk mengungkap variabel. Pendidikan dan pelatihan (X_1), Kompetensi (X_2), Kompensasi (X_3), dan Kinerja guru (Y).

3.5.2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, obyek observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam (Sugiyono, 2010: 199).

Metode ini digunakan sebagai metode penunjang untuk memperoleh data-data yang sifatnya mendukung hasil penelitian, data penunjang diantaranya adalah profil sekolah, nama-nama guru SMPN 1 Kedung

3.5.3. Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data penunjang. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai nama-nama siswa dan profil sekolah yang dijadikan sampel dan data-data penunjang penelitian.

3.6. Metode Pengolahan Data

Data penelitian yang akan dianalisis harus memenuhi uji persyaratan data sebagai berikut.

3.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependent, variable independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Santoso, 2000: 212)

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik yaitu untuk melihat normalitas residual dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

3.6.2. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari varians yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Pengujian dilakukan dengan statistik uji F (*Leven'e Tes for Equalityof Variance*). Bila hasil pengujian F hitung tidak signifikan 5 % yang ditunjukkan dengan $p > 0,05$, hal ini berarti tidak ada perbedaan antara varians semua data, yang berarti data tersebut homogen (Sugiyono, 2015: 199).

3.6.3. Uji Linearitas

Pengujian linearitas hubungan dilakukan melalui uji statistik F dengan menggunakan bantuan komputer. Hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier apabila F hitung lebih kecil dari F tabel. Data yang dianalisis juga menggunakan p (probabilitas kesalahan). Apabila $p > 0,05$ maka dinyatakan linear dan apabila $P < 0,05$ dinyatakan tidak linear (Sugiyono, 2015: 199).

3.6.4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). (Santoso, 2000: 203). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Nilai *cut-off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah $VIF > 10$, apabila VIF dari independen > 10 maka dapat disimpulkan

bahwa pada regresi tersebut terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

Selanjutnya data yang telah memenuhi uji persyaratan dianalisis dengan statistik deskripsi dan regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan urutan langkah sebagai berikut:

3.6.5. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 secara bersama-sama terhadap variabel Y , digunakan teknik analisis regresi berganda karena ada beberapa ubahan prediktor. Untuk garis regresi berganda persamaan garis regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

(Sutrisno Hadi, 2000: 33)

Dimana:

Y = Variabel terikat (kinerja guru)

a = Konstanta

X_1 = pendidikan dan pelatihan

X_2 = kompetensi

X_3 = kompensasi

b_1 = Koefisien X_1

b_2 = Koefisien X_2

b_3 = Koefisien X_3

3.6.6. Uji F

Untuk mengetahui pengaruh simultan antara variabel X_1 , X_2 , X_3 , terhadap Y maka dilakukan uji signifikan garis regresi dengan uji F regresi persamaan tersebut, sebab bisa saja harga dari F regresi tidak signifikan.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda kemudian konsultasikan dengan tabel F tabel dengan taraf signifikan 5%. Apabila F_{reg}/F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($F_{reg} \geq F_{tabel}$) maka hipotesis yang diajukan diterima dan sebaliknya apa bila F_{reg} / F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} ($F_{reg} \leq F_{tabel}$), maka hipotesis yang diajukan di tolak.

3.6.7. Uji t

Digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing–masing variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y maka digunakan uji t dengan pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 19.

Berdasarkan hasil analisis uji kemudian konsultasikan dengan tabel t tabel dengan taraf signifikan 5%. Apabila t hitung lebih besar dari pada t tabel maka hipotesis yang diajukan diterima dan sebaliknya apabila t hitung lebih kecil dari pada t tabel maka hipotesis yang diajukan di tolak.

3.6.8. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X_1 terhadap Y , variabel X_2 terhadap Y dan sumbangan X_3 terhadap Y Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari korelasi yang penggunaannya dinyatakan dalam persentase.

SR = $r^2 \times 100\%$

r = korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

SR = Kuadrat koefisien korelasi

